

**KONTRIBUSI WANITA TANI PENYADAP KARET TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA PASIR UTAMA KECAMATAN RAMBAH HILIR  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**EKO RIYAN PRAYOGA <sup>1)</sup>, RINA FEBRINOVA, SE. MMA<sup>2)</sup>,  
EKSA RUSDIYANA. M.Sc <sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Pertanian, <sup>2)</sup> Dosen Fakultas Pertanian  
Universitas Pasir Pengaraian**

**ABSTRACT**

Peran wanita tani di Daerah pedesaan memang sangat penting, selain mengurus rumah tangga dan anak-anak wanita tani juga bekerja untuk memperoleh pendapatan tambahan bagi keluarganya, berbagai jenis pekerjaan dapat dilakukan oleh seorang wanita baik berwiraswasta maupun bertani. Dalam penelitian ini pekerjaan yang ditekuni oleh wanita tani adalah menyadap karet (memotong). Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian terhadap peran wanita tani terhadap pendapatan keluarga di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu memberikan sumbangan pendapatan sebesar Rp. 10.977.559/tahun dan berkontribusi sebesar 31,98 % dari total penerimaan keluarga. Pendapatan tersebut tidak ada pemisahan dengan penerimaan suami. Selain penerimaan dari suami Pendapatan wanita tani tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan sosial lain seperti arisan dan membantu orang yang punya hajatan.

**ABSTRACT**

*The role of women farmers in rural areas is very important, in addition to taking care of the household and the children of women farmers also work to earn additional income for their families, various types of work can be done by a woman both self-employed and farming. In this study jobs occupied by women farmers are tapping rubber (cut). Techniques of data collection using surveys and interviews. Data analysis technique used is quantitative analysis. Results of a study of the role of women farmers to the family income in the Pasir Utama Village In Sub District Rambah Rokan Hulu Regency contributed revenue of Rp.*

*10.977.559/ year and accounted for 31,98% of total revenues family. The revenue is no separation with her husband acceptance. In addition to acceptance of the peasant woman's husband's income is used to meet household needs. These needs include basic daily needs, the needs of school children and other social needs such as gathering and help people who have a celebration.*

*Keywords: Role of Women, Income, Contributions*

### **A. Latar Belakang**

Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ke tingkat awal sebelum terjadinya resesi. (Pratiwi, 2011).

Selanjutnya Levinson dalam Soekanto (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain: (1) peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat; (2) peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; (3) peranan juga dapat dikatakan sebagai

perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang itu telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan dimana keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain begitu juga sebaliknya (Soekanto, 2009).

Rahim dan Diah (2007) menyatakan bahwa pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan Menurut Suratiyah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor

internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

### **Batasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka batasan masalah pada penelitian ini di batasi pada 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yang membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga. Bagaimana cara wanita tani yang bekerja di lahan perkebunan karet ini untuk meningkatkan pendapatan di dalam rumah tangganya, khususnya Petani Karet

di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Besar Kontribusi wanita tani karet dalam peningkatan pendapatan khususnya peningkatan pendapatan pada keluarga Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### **B. Tinjauan Pustaka**

Malelak (2008) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi curahan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usahatani sayuran di Kecamatan Kupang Timur Kanupaten Kupang dengan menggunakan analisis kualitatif sempurna menyimpulkan bahwa peranan wanita atau keterlibatan wanita dalam kegiatan usahatani sangat besar dan dalam beberapa hal turut menentukan keberlanjutan jalannya usahatani tersebut. Kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usahatani adalah 66,72%.

Ayu mahdalia (2012), dalam penelitiannya, dengan judul, “Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”. Yang menggunakan analisis kuantitatif deskriptif hasil penelitian ini adalah Curahan waktu kerja perempuan pada usaha peternakan sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 3,675 jam/hari. Besarnya kontribusi curahan waktu kerja perempuan terhadap total curahan waktu kerja pada usaha sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 59,34%.

### **Penerimaan**

Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus yaitu Dimana:

$$TR = Y \times Py$$

TR = Penerimaan Total

Y = Produksi yang diperoleh selama periode produksinya

Py = Harga dari hasil produksi

### **Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Penerimaan total diperoleh dari harga produk dikali produksi total. Sedangkan biaya total yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung baik biaya tetap maupun biaya variabel. Secara sistematis diformulasikan sebagai berikut :

Analisis pendapatan usaha tani, menurut Soekartawi (2006) yakni :

Dimana :

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan usaha tani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

### **Kontribusi Pendapatan**

Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat

dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

### C. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2015 bertempat di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

#### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara lebih akurat dan dapat disimpan untuk mencegah kehilangan.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan karakteristik petani di Desa Pasir Utama setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel karena populasi penelitian tergolong mendekati homogen.

Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari 830 orang wanita yang

bekerja sebagai wanita tani penyadap karet yang di ambil hanya 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yg membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga maka dari itu yang di ambil hanya 152 orang wanita tani saja. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

$\eta$  = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti

N = Jumlah Wanita Tani Karet sekitar Desa Pasir Utama

d2 = Tingkat presisi (10%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel dari wanita tani karet Desa Pasir Utama adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{152}{152(0,1^2) + 1} \\ &= 60,317 = 61 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah sampel yang akan peneliti ambil (teliti) adalah sebanyak 61 orang wanita tani yang bekerja sebagai penyadap karet yang berada di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

## Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata penerimaan, pendapatan, dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan. Untuk mengetahui besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus (Suratijah, 2009) :

$$I_1 = TR - TC$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Wanita Tani Karet (*Income*);

$TR$  = Total Penerimaan Pandapatan Wanita Tani Karet (*Total Revenue*);

$TC$  = Total Biaya Wanita Tani Karet (*Total Cost*).

Total pendapatan keluarga petani karet dihitung dengan menjumlahkan pendapatan semua anggota rumah tangga, yaitu :

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Istri

$I_2$  = Pendapatan Suami

$I_3$  = Pendapatan Keluarga Lain

Sedangkan untuk menghitung kontribusi pendapatan dari hasil penyadapan terhadap total pendapatan keluarga, digunakan rumus sebagai berikut (Handayani, 2009) :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Dimana ;

$P$  = Kontribusi pendapatan hasil wanita tani terhadap total pendapatan keluarga (%).

$Q_x$  = Pendapatan wanita tani karet (Rp)

$Q_y$  = Total Pendapatan Keluarga pelaku usaha tani (Rp)

## D. Hasil Dan Pembahasan Pengalaman Wanita Tani Penyadap Karet

Pengalaman bertani Petani Sampel yaitu antara 1-21 tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel Pengalaman Bertani Petani Sampel di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015

<b>N o</b>	<b>Pengalama n Bertani (Tahun)</b>	<b>Frek uensi (Ora ng)</b>	<b>Persent ase (%)</b>
1	<b>1-5</b>	17	27,9
2	<b>6-10</b>	26	42,6
3	<b>11-15</b>	14	23,0
4	<b>➤ 16</b>	4	6,5
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100</b>

Pada Tabel dapat dilihat bahwa pengalaman petani sampel yang terbesar yaitu antara 6 - 10 tahun (42,6%). Hal ini menunjukkan bahwasanya petani sampel memiliki kecakapan yang cukup besar disektor pertanian/perkebunan. Kecakapan seseorang akan mempengaruhi kinerja (prestasi) orang tersebut. Kecakapan ditentukan oleh

pendidikan, pengetahuan dan pengalaman (Suratiyah, 2009).

### **Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani yang tidak di pengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Artinya meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi pihak petani tetap mengeluarkan biaya dalam jumlah yang sama. Komponen biaya tetap yaitu biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan oleh petani di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel Total biaya tetap usahatani Tanaman Karet / tahun di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

<b>No</b>	<b>Jenis Alat</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Juml ah Unit</b>	<b>Perolehan</b>	<b>Umur Ekono mis (Bln)</b>	<b>Nilai Sisa</b>	<b>Penyusutan</b>
1	Pisau Sadap	60.000	1	60.000	12	-	60.000
2	Kotak Pencetak	75.000	1	75.000	12	-	75.000
3	Ember	15.000	4	60.000	12	-	60.000
4	Sepeda Motor	3.000.000	1	3.000.000	36	600.000	800.000
5	Sprayer	240.000	1	240.000	24	48000	120.000
6	Parang Tebas	60.000	2	120.000	12	-	60.000
<b>Jumlah</b>							<b>1.175.000</b>

## Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya semakin meningkatnya biaya jumlah produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Adapun

komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani dapat dilihat pada Tabel

Tabel Total biaya variabel usahatani karet/ tahun/Ha di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

No	Biaya Variabel	Volume	Satuan	Harga per Satuan	Total
<b>1</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>				
	- TKDK	144	Hari	50.000	7.200.000
	- TKLK	-			
<b>2</b>	<b>Bahan Penunjang</b>				
	1. Pupuk Urea	350	Kg	135.000	945.000
	2. Pupuk SP 36 (cuka karet)	48	Kg	8.000	384.000
	3. Gromoxon	7	Liter	55.000	385.000
	4. BBM (bensin)	48	Liter	9.000	432.000
	<b>Sub Jumlah</b>				<b>9.346.000</b>

## Penerimaan dan Pendapatan wanita Tani Penyadap Karet

Pada Tabel dapat dilihat bahwa petani memperoleh penghasilan dari usahatani tanaman

karet rata-rata adalah sebesar Rp. 10.977.559/Tahun. untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Distribusi Rata-Rata Penerimaan Petani Responden dari Usahatani Tanaman Karet/Bulan

No	Sumber Penerimaan	Bobot/ berat	Harga	Penerimaan /Tahun	Pendapatan Bersih/ Tahun
<b>1</b>	Karet Beku/Ojol/Bokar	3599	5.600	20.156.945	10.977.559
	<b>Jumlah</b>	<b>3599</b>	<b>5.600</b>	<b>20.156.945</b>	<b>10.977.559</b>

Hasil analisis penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan petani dari usahatani tanaman karet

adalah Rp. 10.977.559/Tahun. Peningkatan pendapatan petani dalam melaksanakan usahatani

cukup besar sehingga perubahan atau penambahan pada pendapatan rumah tangga petani juga terasa besar. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini dijadikan sebagai pekerjaan utama oleh wanita tani sebagai sumber tambahan bagi pendapatan keluarga. Dalam melakukan kegiatan usaha tani sebagian petani belum mengusahakannya secara maksimal, hal itu terlihat dari cara perawatannya baik itu pemupukan maupun kebersihan kebun.

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pendapatan wanita tani penyadap karet di Desa Pasir Utama pertahunnya adalah Rp. 10.977.559, pendapatan yang diperoleh oleh wanita tani penyadap karet tersebut menurut mereka dirasakan sudah cukup. Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan suami

yaitu sebesar 31,98 % terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian saran yang dapat disampaikan yaitu adanya pembinaan kemampuan dan keterampilan bagi pekerja wanita terhadap pemeliharaan dan cara sadap yang sesuai dengan anjuran teknis budidaya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dalam hal memperbaiki kulit karet yang telah rusak (penyadapan terlalu dalam) dengan cara mengatur putaran hari sadap yaitu 2 (dua) hari sekali. Hal ini karena pekerjaan menyadap karet merupakan pekerjaan jangka panjang yang menopang sebagian besar ekonomi keluarga responden.

### **Daftar Pustaka**

- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatra Utara (2011), Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Perencanaan Keluarga Di Sumatra Utara. Medan.
- BPS Propinsi Riau. 2012. *Keadaan Pekerja Indonesia*. BPS Propinsi Riau. Rokan Hulu.
- Elizabeth, R. 2007. *Pemberdayaan Wanita Mendukung*

- Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Bogor.
- Fatmawati. 2011. *Kontribusi curahan kerja wanita pada usaha peternakan kelinci, di kelurahan salokaraja, kecamatan lalabata, kabupaten soppeng*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gusmaniar. 2013. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Handayani. 2009. *Analisis Pendapatan keluarga pada Produksi Tanaman karet terhadap Pendapatan Petani*. Jakarta: Unswagati
- Mahdalia, A *Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Pedesaan*. Makassar.
- Mahdalia, Ayu. 2012. *Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai*. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin
- Malelak, 2008. *Kontribusi Curahan Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang*. Skripsi Faperta Undana. Kupang
- Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nilasari, Ayuningtyas. 2010. *Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera*. Pertanian. Surakarta
- Nurmanaf, A. R. 2006. *Peranan sektor luar pertanian terhadap kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering*. Jurnal SOCA vol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Pratiwi, H. 2011. *Peran Perempuan untuk Pendapatan Keluarga Makin Signifikan*. <http://female.com.pas.com/read/2013/01/17/09470946/Peran.Perempuan.untuk.Pendapatan.Keluarga.Makin.Signifikan>.

Diakses pada tanggal 19  
Maret 2013

Rahim, Abd dan Hastuti, Diah Retno.  
2007. *Pengantar teori dan  
kasus. Ekonomika  
Pertanian*, Jakarta:  
Penebar Swadaya.

Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Suatu  
Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali  
Pers. Jakarta.

Soekarwati.2006. *Analisis Usaha  
Tani*. Jakarta: UI Press  
Jakarta: Penebar Swadaya.